

# **Pelatihan Penggunaan Aplikasi Presentasi Bisnis untuk Meningkatkan Kemampuan (*Skill*) Sumber Daya Manusia pada Pelaku UMKM Rumah BUMN Purwokerto**

Ully Resmi Nugrahaeni<sup>1\*</sup>, Kartika Dwi Chandra Sari<sup>2</sup>

<sup>12</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial, Universitas Harapan Bangsa  
JL. K.H. Wahid Hasyim, No. 274-A, Windusara, Karangklesem, Banyumas 53144, Indonesia  
<sup>1</sup> ullyresminugrahaenihb@gmail.com, <sup>2</sup> kartikadwichandra@uhb.ac.id

## **ABSTRACT**

*Human Resources (HR) for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the subject of the driving force of the economy in Indonesia. The existence of many MSMEs needs to have quality Human Resources (HR) who have the skills and can follow any business changes. By having good quality Human Resources, SMEs can grow and develop more rapidly. One of the efforts made to improve the quality of Human Resources for MSME players is to train Human Resources skills. The skill training in question is training in the use of business presentation applications as a tool to support good business presentations. The purpose of this community service activity is to improve skills in the use of business presentation applications for MSME players, assisted by the Purwokerto BUMN House. Activities carried out by filling out pre-questionnaires, presenting material, practicing the use of business presentation applications, discussing and asking questions and post-questionnaires. The results obtained from this activity are that it is known that there are 64.16 percent of MSME players who do not yet have the skills to use business presentation applications, but after that 73.6 percent of MSME players are satisfied with the training carried out and it is known that the knowledge and skills of MSME players have increased.*

**Keywords: Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Human Resources (HR), Business presentation application.**

## **ABSTRAK**

Sumber Daya Manusia (SDM) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan subyek penggerak perekonomian di Indonesia. Keberadaan UMKM yang banyak perlu memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas, yang memiliki keterampilan dan dapat mengikuti setiap perubahan bisnis. Dengan memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas, UMKM dapat tumbuh dan berkembang lebih pesat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia bagi pelaku UMKM adalah dengan melatih keterampilan Sumber Daya Manusia. Pelatihan keterampilan yang dimaksud adalah pelatihan penggunaan aplikasi presentasi bisnis sebagai alat untuk mendukung presentasi bisnis yang baik. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan aplikasi presentasi bisnis para pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto. Kegiatan dilakukan dengan mengisi pra-kuesioner, menyajikan materi, mempraktekkan penggunaan aplikasi presentasi bisnis, berdiskusi dan tanya jawab dan post-kuesioner. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu, diketahui bahwa terdapat 64,16 persen pelaku UMKM yang belum memiliki keterampilan menggunakan aplikasi presentasi bisnis yang baik, namun setelah pelatihan, terdapat 73,6 persen pelaku UMKM merasa puas dengan pelatihan yang dilakukan dan diketahui bahwa pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM mengalami peningkatan.

**Kata Kunci: Mikro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Human Resources (HR), Aplikasi presentasi bisnis**

## PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan sektor usaha yang tidak dapat diragukan lagi peran serta kontribusinya pada negara. Sektor usaha ini juga menjadi salah satu sektor yang dapat bertahan dan menjadi penyangga perekonomian nasional pada masa kemerosotan ekonomi nasional akibat pandemi. Dimana pada masa pandemi peran UMKM di Indonesia sangat dibutuhkan sebagai penambah lapangan pekerjaan baru dan pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan dukungan pemerintah yang memberikan *stimulus fiskal* (Wahyuni, 2020). Secara garis besar terdapat beberapa peran penting UMKM bagi perekonomian diantaranya yaitu, pemain penting dalam perkembangan ekonomi lokal, penyerap tenaga kerja, sarana perentasan kemiskinan, dan sebagai usaha pemerataan perekonomian taraf kecil (Wibawa & Yusnita, 2019). Sebagai salah satu sektor usaha dengan peran dan kontribusi penting dalam perekonomian negara, kuantitas serta kualitas UMKM di Indonesia perlu mendapat perhatian yang lebih serius baik dari pandangan pemerintah maupun swasta, serta dalam sisi akademik maupun non akademik. Dalam ukuran kuantitas atau jumlah UMKM yang berhasil tumbuh di Indonesia, UMKM terus mengalami peningkatan positif yakni sebesar 64,19 juta partisipan usaha pada tahun 2018. Jumlah partisipan Usaha yang tinggi perlu diimbangi dengan kualitas yang tinggi juga. Sehingga tercipta keseimbangan dan keselarasan antara kualitas dan kuantitas untuk hasil yang maksimal. Kualitas suatu usaha dapat tercermin dalam kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), sebab Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu titik tumpu dan penggerak usaha paling utama. Semakin baik kualitas SDM pada usaha tersebut maka akan semakin baik proses usaha berjalan (Sakban et al., 2019)

Perubahan dalam bidang teknologi, persaingan usaha, serta kebutuhan penyesuaian *trend* dalam usaha merupakan tiga hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus para pelaku UMKM. Sebagai pemilik usaha, mampu

melakukan penyesuaian atas perubahan yang terjadi merupakan suatu kebutuhan penting. Hal tersebut bermakna bahwa usaha akan berkembang seiring bertambahnya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelolanya. Kemampuan atau *skill* pelaku UMKM menjadi faktor penting yang perlu dimiliki dan terus dikembangkan. Keterampilan atau kemampuan akan dapat diperoleh salah satunya dengan pembelajaran dan pelatihan penggunaan berbagai media baru yang berkembang saat ini, sebagai cara bagi pelaku UMKM dalam beradaptasi dengan perubahan.

Presentasi bisnis merupakan satu dari banyak keahlian yang perlu dimiliki seorang pelaku UMKM. Dimana, presentasi bisnis merupakan suatu langkah memperkenalkan produk atau jasa usahanya kepada konsumen sebagai orang yang menikmati produk atau jasa. Kebutuhan presentasi bisnis para pelaku UMKM saat ini merupakan sarana komunikasi yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha kepada pasarnya agar pasar mengetahui produk atau jasa yang dimilikinya.

Presentasi bisnis dapat disajikan dengan menarik menggunakan beberapa alat bantu berupa aplikasi yang sudah banyak tersedia saat ini, baik dalam PC/ Laptop maupun dalam sebuah handphone. Beberapa aplikasi sebagai alat bantu presentasi bisnis yang dapat digunakan yaitu, (1) Prezi merupakan sebuah layanan digital yang berguna membuat dan menyimpan presentasi digital. Pengguna layanan prezi dapat menambahkan gambar, bentuk dokumen maupun video dalam konten presentasi yang dibuat. Pengguna yang menggunakan prezi dapat melakukan penjelasan materi presentasi dalam bentuk *mindmap* yang dapat di *zoom in* maupun *zoom out* (Perron & Stearns, 2011). (2) Microsoft power point merupakan salah satu aplikasi yang biasa digunakan dalam melakukan presentasi. Pengguna dapat mengkreasi presentasinya dalam bentuk garis dan bentuk serta menayangkan gambar maupun *recording* video. Dalam Microsoft power point yang telah terinstal dalam computer pengguna, terbatas dalam

kemampuan anotasi dalam menyorot, menggarisbawahi serta tidak menyediakan fitur umum membuat catatan dan catatan tempel (Ubale & Guo, 2019). (3) Corel Draw merupakan perangkat lunak desain grafis yang dapat digunakan untuk desain suatu logo atau *merk* dagang serta keunggulannya dalam tipografi teks. Aplikasi pengolahan grafis ini memiliki basis vector yang menjadi unsur yang mendasarinya. Dimana ukuran grafis yang dimiliki relatif lebih kecil dibandingkan grafis dengan basis bitmap (Afriansyah, 2018). (4) Canva merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat presentasi bisnis. Pengguna dapat dengan mudah menggunakan aplikasi ini dalam PC/Laptop maupun handphone dengan mudah dan gratis. Tersedia berbagai fitur yang dapat mempermudah pengguna (pemula) dalam berkreasi menghasilkan desain menarik, berkualitas dan kompetitif yang diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan pertumbuhan bisnis ekonomi kreatif di Indonesia (Adi Darmawan et al., 2022)

Pelatihan dilakukan bersama dengan 19 pelaku UMKM yang menjadi binaan Rumah BUMN Purwokerto. Berdasarkan informasi yang tersedia, masalah kegiatan promosi presentasi bisnis menjadi salah satu hambatan dalam kegiatan usaha. Kebutuhan akan peningkatan kemampuan atau *skill* pelaku UMKM, menjadi tolak ukur perlu dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini.

Sehingga, pelatihan berkelanjutan perlu dilakukan pada pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto untuk meningkatkan kemampuan presentasi bisnis yaitu keterampilan dalam penggunaan aplikasi penunjang presentasi bisnis.

## **METODE**

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi presentasi bisnis ini dilaksanakan secara langsung (*luring*) di Rumah BUMN Purwokerto. Jumlah peserta yang hadir adalah 19 peserta yang merupakan pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto. Kegiatan pengabdian ini merupakan

kegiatan pelatihan kemampuan penggunaan aplikasi presentasi bisnis dengan tujuan peningkatan Kemampuan (*skill*) Sumber Daya Manusia pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto. Kegiatan diselenggarakan dalam tiga tahap yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan dimulai pada bulan Maret-Agustus 2022, sedangkan pelaksanaan dan evaluasi dilaksanakan pada tanggal 16-17 September 2022. Kegiatan yang berlangsung meliputi, pendaftaran, pembukaan acara, pengisian pra-kuesioner, pemaparan materi, praktik, diskusi dan tanya jawab, pengisian post-kuesioner serta evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, menggunakan beberapa alat dan bahan yaitu leaflet publikasi, laptop pemateri, proyektor, handphone, lembar pra-kuesioner dan post-kuesioner serta daftar hadir peserta. Pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari mitra kegiatan yaitu mitra dari Rumah BUMN Purwokerto serta pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **Tahap Perencanaan**

Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, panitia pengabdian masyarakat melakukan persiapan beberapa bulan sebelumnya yaitu, pada bulan Maret hingga Agustus 2022. Beberapa prosedur perencanaan sebelum kegiatan dilakukan, yaitu :

1. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat
3. Melakukan koordinasi dan konsultasi kepada pihak Rumah BUMN Purwokerto untuk memperoleh informasi terkait masalah dan kebutuhan para pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto.
4. Mencari dan menganalisis solusi berdasarkan kebutuhan

5. Menentukan solusi permasalahan setelah melakukan studi literasi pada berbagai sumber
6. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan : Pelatihan Penggunaan Aplikasi Presentasi Bisnis untuk Meningkatkan Kemampuan (*skill*) Sumber Daya Manusia Pelaku UMKM Rumah BUMN Purwokerto.

### Tahap Pelaksanaan

Tabel 1. Tahap Pelaksanaan

Jenis Kegiatan	Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi presentasi bisnis sebagai usaha meningkatkan keterampilan ( <i>skill</i> ) para pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto
Pendaftaran & daftar hadir	Preti Anggara dan Tyas Febiani
Moderator	Yayan Dwiyanto (Koordinator Rumah BUMN Purwokerto)
Pemateri	Kartika Dwi Chandra Sari, S.E., MBA.
Waktu Pelaksanaan	16-17 September 2022 pada pukul 13.00-selesai

Susunan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan cara dan metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pengisian pendaftaran dan daftar hadir Peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini mengisi daftar hadir (presensi) kepada penanggung jawab sesi tersebut sebelum masuk dan mengikuti kegiatan pelatihan.
2. Pembukaan dan pengisian pra-kuesioner Sebelum sesi penyampaian materi, pada sesi pertama kegiatan dibuka oleh bapak Yayan Dwiyanto selaku Koordinator Rumah BUMN Purwokerto dan dilanjutkan dengan pengisian lembar pra-kuesioner. Sesi pengisian lembar pra-kuesioner terkait dengan tingkat keterampilan, implementasi penggunaan aplikasi, kesadaran terhadap pelatihan yang dilakukan dan lainnya.
3. Metode Ceramah Penjelasan Materi

Metode ini dilaksanakan untuk penyampaian materi secara lisan dengan melakukan presentasi terkait dengan pemahaman pada aplikasi presentasi bisnis dan bagaimana cara penggunaan aplikasi tersebut untuk dapat membuat presentasi bisnis yang lebih menarik. Pemateri menyampaikan informasi terkait aplikasi presentasi bisnis berupa (1) Aplikasi Prezi (2) Microsoft PowerPoint (3) Canva (4) Corel Draw serta memberikan cara penggunaan, tips dan trik dalam penggunaan beberapa aplikasi tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM dan meningkatkan teknik dalam penggunaan aplikasi tersebut.

#### 4. Metode Praktikum

Metode lanjutan ini, dimaksudkan untuk memberikan keterampilan baru para pelaku UMKM terkait penggunaan aplikasi presentasi bisnis. Praktik dilakukan menggunakan alat berupa handphone masing masing peserta untuk praktik penggunaan aplikasi Canva. Peserta bebas menggunakan kreativitas dalam pembuatan presentasi bisnis mereka namun dengan arahan dan bimbingan pemateri. Selanjutnya hasil dibagikan dan diberikan arahan lebih lanjut.



Gambar 1. Penyampaian Materi Aplikasi Presentasi Bisnis

### Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada hari ke-2 pada tanggal 17 September 2022. Pada tahap akhir pelatihan ini, evaluasi dilakukan dengan sesi diskusi dan tanya jawab, pengisian lembar post-kuesioner dan evaluasi.

1. Metode Diskusi dan Tanya jawab Kegiatan ini yaitu, bertujuan memberikan bimbingan lebih lanjut dan

pemahaman ulang terkait hal-hal yang belum dipahami oleh para pelaku UMKM. Sehingga terjadi kesamaan maksud dan persepsi antara dua belah pihak. Peserta memberikan antusias yang tinggi dalam sesi ini, dimana peserta aktif bertanya dan berdiskusi pada saat kegiatan tersebut berlangsung.

## 2. Pengisian Post-Kuesioner

Untuk mengetahui lebih lanjut hasil pengabdian yang dilakukan, lembar post-kuesioner dibagikan kepada pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan serta memberikan perbandingan kemampuan yang dimiliki pelaku UMKM sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan.

## 3. Evaluasi

Tujuan dilaksanakannya tahapan ini yaitu sebagai pandangan dan masukan para penyelenggara kegiatan atas hasil yang diperoleh. Selain itu, evaluasi dimaksudkan kepada para peserta yang masih mengalami kendala untuk dapat memperoleh pendampingan lanjutan pasca kegiatan tersebut selesai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yakni pelatihan penggunaan aplikasi presentasi bisnis pada pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto dimulai dengan pengisian daftar hadir peserta kemudian dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan oleh penanggung jawab Rumah BUMN Purwokerto. Sebelum penyampaian materi, peserta diwajibkan mengisi lembar pra-kuesioner kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang aplikasi presentasi bisnis. Sesi selanjutnya, dilanjutkan dengan sesi praktik penggunaan aplikasi, diskusi dan tanya jawab hingga evaluasi yang berlangsung selama 2 (dua) hari. Kegiatan ini berlangsung secara interaktif, antara pemateri maupun peserta antusias mengikuti kegiatan tersebut dari awal hingga akhir kegiatan.



Contoh Replikasi

### Canva Tentang Canva

1. Aplikasi gratis
2. Tersedia pada Laptop/ PC maupun HP/Tablet
3. Friendly User
4. Tersedia banyak Template, sesuaikan dengan kebutuhan
5. Design tersimpan pada Cloud sehingga dapat diakses dengan project yang sama antara PC dengan HP

### Kebutuhan Peningkatan Skill



Setiap perubahan yang ada di sekitar kita merupakan tantangan untuk setiap usaha. Oleh karena itu SDM sebagai aset penting sebuah usaha perlu mengupdate setiap perubahan yang ada dengan peningkatan kualitas SDM (SKM)



### Prezi Tentang PREZI

1. Dapat install di Laptop/ PC
2. Instalasi pada Mobile/HP hanya berupa Prezi Preview
3. Prezi lebih sering dimanfaatkan untuk penjelasan berupa mindmap yang dapat di zoom in maupun di zoom out
4. Terdapat berbagai templete yang sudah tersedia, namun dipertimbangkan untuk membuat overview sesuai kebutuhan masing-masing
5. Harus selalu digunakan saat online

Gambar 2. Gambar Materi Presentasi



Gambar 3. Pelatihan penggunaan aplikasi presentasi bisnis





Gambar 4. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi



Gambar 5. Pengisian Post-Kuesioner



Gambar 7. Leaflet Publikasi

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya pengembangan *skill* atau

kemampuan para pelaku UMKM dalam rangka menciptakan UMKM yang lebih berdaya saing dengan kualitas *skill* yang tinggi ini, dilakukan secara intensif dengan peserta yang antusias pada saat kegiatan berlangsung. Menjadi sebuah harapan besar tim pengabdian masyarakat ini bahwa, pelatihan diharapkan tidak hanya menambah pengetahuan saja, namun implementasi secara nyata dalam usaha, menambah *relasi* bisnis, serta membuka perspektif baru pelaku UMKM dalam menjalankan usaha.

Pemaparan materi diawali dengan pengenalan berbagai jenis aplikasi presentasi bisnis yang dapat digunakan yaitu meliputi pembahasan aplikasi Prezi, Powerpoint, Corel Draw, dan Canva. Penyampaian materi dibuat dengan cara yang mudah dipahami serta penjelasan langsung pada implementasi nyata penggunaan aplikasi tersebut. Selanjutnya dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi yaitu aplikasi Canva sebagai salah satu sampel aplikasi presentasi bisnis yang populer saat ini.

Sebagai pandangan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta diwajibkan mengisi pra-kuesioner sebelum mendapatkan materi kegiatan.

Tabel 2. Hasil Pra-Kuesioner Peserta mengenai kesadaran dan pengetahuan

Kategori pertanyaan	Jawaban Peserta	Presentase (%)
Arti penting pelatihan	Kategorisasi jawaban peserta:	
	• 5 peserta menjawab sangat penting	• 26,32 %
	• 12 peserta menjawab penting dan.,	• 63,16 %
	• 2 orang tidak menjawab	• 10,53 %
Tingkat keahlian SDM sebelum pelatihan	Kategorisasi jawaban peserta	
	• 1 peserta menjawab sangat kurang	• 5,263 %
	• 12 peserta menjawab belum baik	• 63,16 %
	• 6 peserta menjawab sedang/ lumayan baik	• 31,58 %
	• 3 peserta tidak menjawab	• 15,79 %
Harapan mengikuti pelatihan	Kategorisasi jawaban peserta	
	• 8 peserta menjawab menambah ilmu atau pengetahuan	• 42,11 %

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 peserta menjawab agar dapat melakukan presentasi bisnis dengan baik</li> <li>• 4 peserta menjawab untuk meningkatkan omset</li> <li>• 1 peserta tidak menjawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 31,58 %</li> <li>• 21,05 %</li> <li>• 5,263 %</li> </ul>
Implementasi aplikasi presentasi bisnis	Kategorisasi jawaban peserta <ul style="list-style-type: none"> <li>• 13 peserta sudah mengimplementasikan salah satu aplikasi presentasi bisnis</li> <li>• 5 peserta belum mengimplementasikan aplikasi presentasi bisnis</li> <li>• 1 orang tidak menjawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 68,42 %</li> <li>• 26,32 %</li> <li>• 5,26 %</li> </ul>
Peran penggunaan aplikasi presentasi bisnis	Kategorisasi jawaban peserta <ul style="list-style-type: none"> <li>• 17 peserta menjawab terdapat peran yang besar</li> <li>• 2 orang tidak menjawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 89,47 %</li> <li>• 10,53 %</li> </ul>

Berdasarkan hasil pra-kuesioner yang dapat dilihat pada tabel 2, dapat diketahui bahwa terdapat setidaknya 63,16 % peserta yang merasa belum memiliki kemampuan penggunaan aplikasi presentasi bisnis dan hanya 31,58 % saja yang sudah merasa baik (sedang). Meskipun demikian, 68,42 % peserta sudah mulai mengimplementasikan penggunaan beberapa aplikasi. Hal ini berarti implementasi dari salah satu aplikasi untuk presentasi bisnis sudah mulai diterapkan, hanya saja kemampuan atau tingkat *skill* yang dimiliki masih perlu ditingkatkan.

Selain itu, peluang adanya pelatihan penggunaan aplikasi presentasi bisnis pada para pelaku UMKM ini dapat berpeluang diterima dengan baik. Dimana mereka memiliki tingkat kesadaran yang cukup tinggi pada pelatihan-pelatihan yakni 63,16 % merasa penting dan 26,32 % lainnya berfikir sangat penting.

Tabel 3. Hasil Post-Kuesioner Peserta mengenai kesadaran dan pengetahuan

Kesadaran Mengikuti Pelatihan	Tingkat Kepuasan Pelatihan	Kesadaran Implementasi Ilmu
-------------------------------	----------------------------	-----------------------------

F	%	F	%	F	%
14	73,684	14	73,684	16	84,211
5	26,316	5	26,316	3	15,789
0	0	0	0	0	0

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi presentasi bisnis kepada para pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto dapat dikatakan memperoleh hasil yang positif. Berdasarkan hasil post-kuesioner seperti yang ditunjukkan ada tabel 3, pelaku UMKM memiliki kesadaran yang tinggi untuk mengikuti pelatihan yakni sebanyak 73,684% peserta dan 26,316% peserta lain diantaranya juga meningkat dalam taraf sedang. Selain itu, berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, 73,684% peserta juga tingkat kepuasannya tinggi pada pelatihan ini dan yang lainnya puas dan cukup akan pelatihan yang dilakukan. Kegiatan pelatihan yang dilakukan mendapatkan *feedback* yang baik dari para pelaku UMKM, dimana pelaku UMKM merasa puas dan sadar akan mengimplementasikan ilmu dan kemampuan yang diperoleh dari pelatihan ini. Sebanyak 84,21% peserta siap mengimplementasikan hasil pelatihan yang dilaksanakan.

## KESIMPULAN

Secara garis besar, Sumber Daya Manusia (SDM) para pelaku UMKM yang merupakan sumber daya penting dalam usaha, yang memiliki kesadaran yang tinggi untuk mengikuti pelatihan. Kemampuan yang tinggi dan pelatihan yang tepat akan membawa dampak positif pada para pelaku UMKM. Dalam kegiatan ini, maksimalisasi dalam komunikasi bisnis yang baik melalui presentasi bisnis yang didukung beberapa *tools* yang digunakan menjadi tujuan dilakukannya kegiatan ini untuk para UMKM yang mayoritas masih mengalami kendala penggunaan aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil pelatihan, diperoleh hasil dan *feedback* positif dari para pelaku UMKM. Dimana diketahui terdapat 73,6 % pelaku UMKM merasa puas dengan pengetahuan dan peningkatan keterampilan yang diperoleh saat pelatihan

serta bersiap mengimplementasikan ilmu dan keterampilannya pada usaha yang dijalankan. Antusias yang tinggi serta pelatihan yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM membawa dampak yang positif dalam kegiatan ini. Komunikasi bisnis dapat terjalin dan dilakukan lebih baik oleh pelaku UMKM, yaitu dengan memberikan kreativitas pada presentasi bisnis yang dilakukan. Hal tersebut akan mendorong kegiatan promosi usaha yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Darmawan, Laksamana, P., Saripudin, & Suharyanto. (2022). Pelatihan Online Content Marketing dan Desain Bagi Pemula Dengan Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 3(1), 32–39.  
<https://doi.org/10.56174/jap.v3i1.477>
- Afriansyah, A. (2018). *RANCANG BANGUN MEDIA PEMBELAJARAN CORELDRAW BERBASIS MULTIMEDIA*. 8.
- Perron, B. E., & Stearns, A. G. (2011). A Review of a Presentation Technology: Prezi. *Research on Social Work Practice*, 21(3), 376–377.  
<https://doi.org/10.1177/1049731510390700>
- Sakban, S., Nural, I., & Bin Ridwan, R. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of Administration and Educational Management (Alignment)*, 2(1), 93–104.  
<https://doi.org/10.31539/alignment.v2i1.721>
- Ubale, A., & Guo, J. (2019). *The Design and Implementation of a Cloud Based Presentation System*. 221–210.  
<https://easychair.org/publications/paper/Rdht>
- Wahyuni, S. (2020). Peran Strategis UMKM dalam Menopang Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi Syari'ah*, 280-302.
- Wibawa, D. P., & Yusnita, M. (2019). Peran UMKM sebagai Penyangga Perekonomian Berbasis Kerakyatan. *MANAGEMENT RESEARCH*, 2, 9.